

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa kelas V SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang

Manajemen kurikulum PAI adalah pengelolaan seperangkat rencana dalam mengatur tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang berpedoman untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam yang bersumber dari Al – Qur'an dan Al – Hadist. Terdapat beberapa fungsi kurikulum yaitu:

- a. Perencanaan kurikulum PAI dalam pembentukan karakter di sekolah dilaksanakan dengan cara yaitu: identifikasi Masalah atau Analisis Kebutuhan, menentukan syarat-syarat dan alternatif, memilih strategi pemecahan dari berbagai alternatif, melaksanakan strategi pemecahan yang dipilih, dan menentukan efektifitas hasil prestasi
- b. Pengorganisasian manajemen kurikulum PAI dalam pembentukan karakter di sekolah dengan cara yaitu: menetapkan garis hubungan kerja antar struktur, merumuskan komunikasi dan hubungan-hubungan, dan menciptakan deskripsi kedudukan

- c. Pelaksanaan manajemen kurikulum PAI dalam pembentukan karakter di sekolah dengan cara menerapkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah.
- d. Evaluasi kurikulum PAI dalam pembentukan karakter di sekolah dengan secara langsung evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui pemantauan secara langsung proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam upaya pembentukan karakter siswa.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan terkait manajemen kurikulum PAI dalam pembentukan karakter siswa kelas V SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaam lebih meningkatkan kedisiplinan guru untuk memaksimalkan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terkait kelengkapan administrasi penunjang kesuksesan belajar mengajar di lingkungan sekolah.
2. Untuk wali kelas atau guru kelas mampu selalu memaksimalkan dalam proses pengevaluasian siswa agar selalu lebih baik dalam berperilaku.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna. Atas segala pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Amin.